

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan materi ajar dengan pendekatan kontekstual pada materi teks negosiasi. Pengembangan materi ajar teks negosiasi dengan pendekatan kontekstual melalui tahap analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi produk. Setelah materi ajar selesai, dilanjutkan pada tahapan validasi oleh ahli materi, ahli desain memperoleh nilai "layak". Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan secara maksimal, diperoleh bahan ajar teks negosiasi dengan pendekatan kontekstual.
2. Hasil validasi dari ahli materi, ahli desain terhadap materi ajar yang dikembangkan menunjukkan kategori "layak". Persentase kelayakan dapat dirincikan berupa hasil validasi ahli materi persentase 87%. Validasi ahli desain diperoleh hasil persentase angka 97% dikategorikan sangat layak. jadi secara keseluruhan kelayakan produk termasuk dalam kriteria layak.

5.2 Saran

Dengan hasil temuan yang telah disajikan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menggunakan bahan ajar untuk mempelajari teks negosiasi serta dapat menggunakan bahan ajar dengan baik.

2. Bagi guru, melihat situasi pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik yang masih menggunakan satu bahan ajar wajib saja dalam pembelajaran, maka disarankan agar membuat variasi dalam belajar yaitu dengan mengembangkan materi ajar yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Bagi pengembang, pengembangan materi ajar tidak hanya pada materi teks negosiasi tetapi juga mengembangkan materi ajar untuk teks yang lain yang bervariasi, sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.
4. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian dalam pengembangan materi ajar.

